

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember program studi Teknik Produksi Benih di berbagai perusahaan dan instansi perbenihan berdasar kurikulum yang sudah di tentukan pada semester akhir.

Indonesia memiliki hasil pertanian yang sangat melimpah, seperti tanaman pangan, tanaman hortikultura maupun tanaman perkebunan. Selain itu , terdapat beberapa hasil olahan pertanian sendiri yang juga di pasarkan baik di dalam negeri maupun luar negeri seperti kopi, teh, kelapa, cengkeh, karet, dan yang lainnya. Luasnya lahan pertanian Indonesia berpengaruh terhadap pengolahan yang dilakukan seperti pengolahan lahan dan proses perawatan tanaman yang baik, selain itu benih yang digunakan untuk produksi juga harus berkualitas.

Benih yang baik dan berkualitas akan menghasilkan pertumbuhan tanaman yang baik dan produktivitas yang unggul. Untuk memastikan kualitas benih dibutuhkan yang namanya sertifikat benih sebagai landasan kriteria dan hukum untuk benih yang beredar di pasaran. Oleh sebab itu Pengawas dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (PSBTPH) ditugaskan untuk menentukan layak tidaknya benih beredar dengan mengeluarkan sertifikat benih.

Indonesia memiliki banyak jenis tanaman baik untuk pangan dan untuk bahan baku industri. Salah satu tanaman yang menjadi terkenal di Indonesia yaitu Tanaman Jeruk. Jeruk (*Citrus sp.*) merupakan salah satu genus dari famili *Rutaceae* yang mempunyai nilai ekonomi penting (Penjor et al., 2013). Jeruk menjadi salah satu buah budidaya dunia yang diperkirakan produksinya telah mencapai 121.273.200 ton untuk tahun 2014 (FAO, 2014). Jeruk menjadi komoditas hortikultura yang berfungsi sebagai sumber gizi (Liu, Heying and Tanumihardjo, 2012) sumber energi, nutrisi dan suplemen kesehatan (Lv et al., 2015). Jeruk juga menjadi salah satu bahan baku berbagai olahan industri (Qiao et al., 2008), sehingga jeruk dapat meningkatkan sumber pendapatan, peluang kerja (Libunao et al., 2013) dan devisa ekspor nasional (Haleem et al., 2005).

Produksi jeruk di Indonesia mencapai 1.926.000 ton, sementara jumlah konsumsi jeruk hanya berkisar 2,73 kg/kapita/tahun atau 696.759 ton (BPS, 2018). Tingginya kebutuhan jeruk di Indonesia, memaksa pemerintah dan petani berusaha untuk memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi. Salah satu solusi yaitu dengan mendirikan Balai Penelitian Tanaman sebagai penyedia benih unggul. Salah satu balai penelitian di Indonesia yaitu Pengawas dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (PSBTPH) sebagai pengawas kualitas benih yang beredar.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam penerapan teori di praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- b. Memberi wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa pada bidang pertanian.
- c. Melatih untuk kritis terhadap kesenjangan dan perbedaan antara lapang dengan bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memahami Prosedur dan syarat-syarat Sertifikasi Benih Jeruk di UPT PSBTPH
- b. Memahami cara produksi benih jeruk yang menjadi calon batang bawah dan batang atas

1.3 Manfaat PKL

- a. Mahasiswa menjadi terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan meningkatkan keahlian sesuai keterampilannya.
- b. Mengetahui kegiatan sertifikasi benih jeruk dan alur kegiatan yang dilaksanakan di UPT. PSBTPH Satgas IV Malang.

1.4 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang dilakukan pada Bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021 di UPT PSBTPH Jawa Timur Satgas IV Wilayah Malang, Jl. Raya Randuagung 120A, Desa Randuagung, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Langsung

Praktik dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan dan aktivitas di lapangan sesuai dengan kegiatan yang ada di UPT PSBTPH Satgas IV Malang.

b. Demonstrasi

Dilakukan dengan melihat secara langsung dan melakukan serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh pembimbing lapang di UPT PSBTPH Satgas IV Malan.

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi dan data dari literatur, buku dan telaah dari pustaka lain yang relevansi sebagai penunjang literature untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji